

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Operasional Penelitian**

Tujuan operasional pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan waktu aktif belajar siswa pada permainan futsal melalui model pembelajaran *peer teaching*.

#### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 5 Bandung. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Lingkungan dan keadaan sekolah yang tidak asing lagi bagi peneliti karena waktu semester tujuh peneliti telah melakukan PPL disekolah ini.
- b. Latar belakang dan karakter siswa lebih mudah dipahami sehingga memudahkan untuk memantau perkembangan siswa dan mencari data.
- c. Ketika di amati dalam pembelajaran futsal siswa masih banyak yang tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran, sehingga kurangnya waktu aktif belajar yang mereka lakukan.
- d. Selain itu kondisi pihak tenaga pendidik yang sangat mendukung adanya pendidikan tindakan kelas.
- e. Sebagai guru pendidikan jasmani bertanggung jawab untuk meningkatkan waktu aktif belajar siswa dan melakukan inovasi pembelajaran.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 5 Bandung yang beralamat di Jl. Bojong Koneng No. 37A Bandung.

##### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TKBB 1 SMK Negeri 5 Bandung yang berjumlah 31 siswa terdiri dari 27 laki-laki dan 4 perempuan.

#### **C. Waktu dan Program Pembelajaran Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei tahun pelajaran 2017. Waktu penelitian digambarkan seperti tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Deskripsi	Hari/Tanggal	Waktu	Tempat
1.	Siklus 1 tindakan 1	Senin, 8 Mei 2017	13.45-16.00	GOR Futsal SMKN 5 Bandung
2.	Siklus 1 tindakan 2	Senin, 15 Mei 2017	13.45-16.00	GOR Futsal SMKN 5 Bandung
3.	Siklus 2 tindakan 1	Senin, 22 Mei 2017	13.45-16.00	GOR Futsal SMKN 5 Bandung
4.	Siklus 2 tindakan 2	Senin, 29 Mei 2017	13.45-16.00	GOR Futsal SMKN 5 Bandung

Kemudian, program pembelajaran penelitian sebagaimana dalam tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Program Pembelajaran Penelitian

No.	Pertemuan ke-	Materi Penelitian Tindakan Kelas (pendekatan <i>peer teaching</i> dan Futsal)
1.	1 (Siklus I, tindakan I)	<ul style="list-style-type: none"> <li>siswa melakukan permainan kucing-tikus, kemudian siswa melakukan <i>passing</i> dengan formasi <i>diamond</i> (dengan menggunakan model <i>peer teaching</i>), dan terakhir game</li> </ul>
2.	2 (Siklus I, tindakan II)	<ul style="list-style-type: none"> <li>siswa melakukan permainan kucing-tikus, kemudian siswa melakukan <i>passing support</i> dengan formasi <i>diamond</i> (dengan menggunakan model <i>peer teaching</i>), dan terakhir game.</li> </ul>
3.	3 (Siklus II, tindakan I)	<ul style="list-style-type: none"> <li>siswa melakukan permainan kucing-tikus, kemudian siswa melakukan <i>dribbling</i> melewati cones kemudian <i>passing</i> (dengan menggunakan model <i>peer teaching</i>), dan terakhir game.</li> </ul>
4.	4 (Siklus I, tindakan II)	<ul style="list-style-type: none"> <li>siswa melakukan permainan kucing-tikus, setelah itu siswa melakukan <i>dribbling</i> kemudian <i>passing</i> dengan formasi <i>diamond</i>, kemudian <i>shooting</i> (dengan menggunakan model <i>peer teaching</i>), kemudian game masing-masing kelompok 3v3, dan terakhir game antar kelompok.</li> </ul>

#### D. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan sebagai cara ilmiah, mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, metode penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian, tanpa metode penelitian penelitian akan berantakan. Metode penelitian mencakup lokasi, sampel dan populasi, desain penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan lain lain. Metode penelitian menjelaskan metode apa yang di pakai untuk sebuah penelitian, bagaimana teknik pengambilan populasi dan sampel, bagaimana teknik pengumpulan datanya, dan sebagainya. Pemilihan metode penelitian yang tepat akan mempengaruhi hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu menguji peranan model pembelajaran *peer teaching* terhadap jumlah waktu aktif belajar permainan futsal di SMKN 5 Bandung, maka metode penelitian yang di gunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata ini, yaitu (1) penelitian, (2) Tindakan, dan (3) kelas. Sebagaimana menurut Arikunto, dkk. (2012, hlm. 3) bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Sejalan dengan Creswell (2015, hlm. 1181) bahwa pendidik bermaksud memperbaiki praktik pendidikan dengan mengkaji isu-isu atau masalah-masalah yang mereka hadapi. Pendidik merefleksikan tentang masalah-masalah itu, mengumpulkan dan menganalisis data, serta mengimplementasikan perubahan-perubahan berdasarkan temuan mereka.

Artinya masalah yang dianggap dari praktek pembelajaran keseharian yang benar-benar dirasakan oleh guru dan atau siswa sebagai masalah yang harus dicarikan solusinya. Adapun tindakan yang digunakan dalam pembelajaran yaitu menerapkan model pembelajaran *peer teaching* pada permainan futsal.

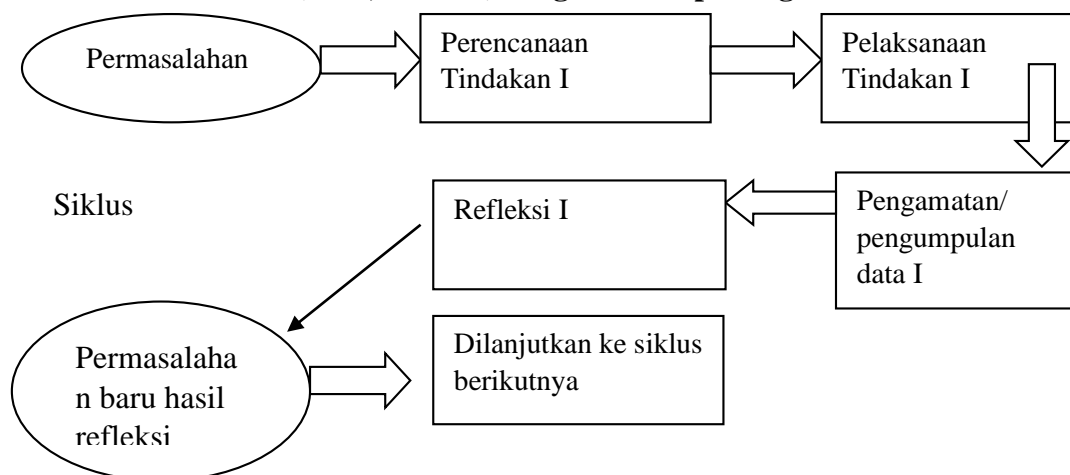
#### E. Desain Penelitian

Menurut arikunto (2012, hlm. 74) mengemukakan bahwa “penelitian tindakan kelas terdiri atasempat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam

siklus berulang. Empat kegiatan utama ada pada setiap siklus, yaitu : a) perencanaan atau *planning*, b) tindakan atau *action*, c) pengamatan atau *observing*, d) refleksi atau *reflection* yang dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.3**

**Sumber: Arikunto (2012, hlm. 74) rangkaian empat kegiatan PTK**



## F. Langkah-langkah Penelitian

### 1. Observasi awal

Observasi dilakukan pada awal penelitian turun ke lapangan. Maksud observasi ini ialah untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan pembelajaran yang terkait dengan fokus masalah yang diteliti. Sebelum menerapkan model pembelajaran *peer teaching* dalam konteks penelitian kegiatan yang dilakukan peneliti ialah mencatat hal – hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani kelas XI TKBB 1 di SMKN 5 Bandung. Kemudian peneliti melihat lingkungan pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SMKN 5 Bandung. Yang peneliti cukup aman untuk melaksanakan pembelajaran kegiatan jasmani, sarana dan prasarana cukup lengkap untuk melaksanakan pendidikan jasmani.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang teridentifikasi pada tahap observasi awal, selanjutnya peneliti membuat suatu perencanaan perbaikan pembelajaran. Semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi

awal dijadikan landasan untuk membuat suatu perencanaan pembelajaran untuk tindakan selanjutnya.

a. Perencanaan atau (*planning*)

Berdasarkan hasil observasi tersebut diatas, semua permasalahan hasil observasi awal dijadikan landasan untuk membuat suatu perencanaan tindakan. Perencanaan tindakan selanjutnya di buat berdasarkan hasil refleksi dari tindakan pelaksanaan pertama begitu seterusnya sampai permasalahan terselesaikan.

b. Pelaksanaan tindakan (*action*)

Setelah perencanaan pertama dibuat, selanjutnya dilaksanakan tindakan pertama. Sesuai dengan langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas bahwa hasil tindakan pertama harus dilakukan refleksksi. Hasil refleksi dijadikan sebagai dasar untuk membuat perencanaan dan pelaksanaan tindakan kelas.

c. Refleksi (*reflection*)

Menurut Arikunto, dkk (2012, hlm. 19) “refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan”. Jadi bisa kita fahami merefleksikan permasalahan terhadap semua data yang diperoleh, sebelum perencanaan dibuat atau mengidentifikasi permasalahan yang baru hasil yang didapat pada siklus pertama. Setelah itu hasil refleksi di buat dalam perencanaan kedua untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

## G. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ialah dari bulan 11 di tahun 2016 sampai bulan ke 8 di tahun 2017. Urutan penelitiannya yakni

1. Penyusunan Proposal Skripsi
2. Bimbingan Proposal skripsi
3. Seminar Proposal Skripsi
4. Surat Keputusan Judul skripsi
5. BAB I Skripsi
6. BAB II Skripsi
7. BAB III Skripsi
8. Observasi
9. BAB IV Skripsi

10. BAB V Skripsi
11. Ujian Pra Sidang skripsi
12. Sidang skripsi

**Tabel 3.4**  
**Tahapan Penelitian**

No.	Nama Kegiatan	Bulan										
		11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Penyusunan Proposal Skripsi											
2.	Bimbingan Proposal Skripsi											
3.	Seminar Proposal Skripsi											
4.	Surat Keputusan Judul skripsi											
5.	BAB I											
6.	BAB II											
7.	BAB III											
8.	Observasi											
9.	BAB IV											
10.	BAB V											
11.	Ujian Pra-Sidang Skripsi											
12.	Ujian Sidang Skripsi											

## H. Rencana Tindakan Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti adalah guru mengajar mata pelajaran penjas disekolah sedangkan observatory adalah guru pendidikan jasmani di sekolah tempat dilaksanakannya penelitian, kemudian peneliti dan observator bertugas menyampaikan rancangan program penelitian tindakan kelas mulai dari perencanaan tindakan sampe penyusunan laporan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peneliti dikatakan sebagai guru olahraga dan observator adalah guru dari SMKN 5 Bandung. Beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

### 1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan observer menentukan suatu tindakan perencanaan tindakan langkah- langkah sebagai berikut :

- a) Menyiapkan rencana program pembelajaran untuk setiap pertemuan atau tindakan sebagai pedoman untuk melakukan proses pembelajaran, termasuk didalamnya membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *peer teaching*.
- b) Menyiapkan alat-alat dan perlengkapan pembelajaran yang dibutuhkan.
- c) Membuat lembar observasi tertulis maupun menggunakan alat elektronik (kamera) untuk mendokumentasikan fakta-fakta dan data-data penting yang diambil selam proses pembelajaran langsung. Ini dapat dijadikan bahan untuk koreksi dan evaluasi guna perbaikan proses tindakan pembelajaran pada tahap berikutnya.

### 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti berperan sebagai pengajar dan akan dibantu oleh seorang observatory, yaitu guru pendidikan jasmani dari sekolah menengah kejuruan Negeri 5 Bandung. Langkah- langkah yang ditempuh pada pelaksanaan tindakan ini adalah :

- a) Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan bersiklus, setiap siklus terdiri dari 2 tindakan atau pertemuan.
- b) Peneliti berencana akan menerapkan pembelajaran melalui model pembelajaran *peer teaching* yang diupayakan dapat mengefektifkan jumlah waktu aktif belajar.

- c) Peneliti mengajar langsung di lapangan sekaligus melakukan pengamatan terhadap seluruh siswa yang belajar. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis, dan objektif.

Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan.

## **I. Data dan Cara Pengambilannya**

### **a. Sumber Data**

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari :

- 1) Siswa – siswi di SMKN 5 Bandung, yang mengikuti pembelajaran permainan futsal menggunakan model pembelajaran *peer teaching*.
- 2) Guru atau peneliti yang mengajar aktifitas permainan dengan menggunakan model pembelajaran *peer teaching*.
- 3) Sekolah SMKN 5 Bandung yang menjadi tempat penelitian.

### **b. Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data kualitatif dan data kuantitatif.

#### **1) Data kuantitatif**

Data kuantitatif berupa catatan dan dokumentasi yang diperoleh dari :

- a) Rencana program pembelajaran (RPP)
- b) Catatan lapangan
- c) Dokumentasi (foto kegiatan penelitian)

#### **2) Data kuantitatif**

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil observasi terhadap jumlah waktu aktif belajar siswa yang mengikuti proses pembelajaran permainan futsal.

### **c. Cara Pengambilan Data**

#### **1) Data kualitatif didapat melalui analisis dan sistetis terhadap :**

- a) Data hasil belajar didapat dari rencana program pembelajaran (RPP)
- b) Data tentang situasi belajar mengajar pada saat pelaksanaan di dapat dari RPP dan catatan lapangan



c) Data dokumentasi (foto kegiatan penelitian) didapat saat proses belajar mengajar.

2) Data kuantitatif

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil observasi terhadap waktu aktif belajar siswa khususnya dalam proses belajar mengajar permainan futsal dengan menggunakan instrumen *Duration Reccording* menurut Suherman.

## J. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan variabel yang akan diukur, maka beberapa alat ukur atau instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut ;

1. Observasi

Jenis instrument yang akan diobservasi yang akan digunakan adalah observasi partisipatif, yaitu suatu proses observasi langsung yang akan dilakukan dimana observer berada bersama subjek yang akan diteliti. Dalam teknik observasi ini, peneliti memakai pedoman lembar observasi jumlah waktu aktif belajar yang sudah baku, berupa instrument *duration reccording* menurut Suherman. Menurut Suherman (2009, hlm. 30) menjelaskan 4 kategori perilaku siswa pada proses pembelajaran pendidikan jasmani diambil indikator yang memuat penilaian:

1. Manajemen (M) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) melakukan aktifitas yang bersifat manajerial misalnya pergantian bentuk latihan, menyimpan dan mengambil bola, mendengarkan peringatan, ganti pakaian, kehadiran.
2. Instruksi dan demonstrasi (I) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk mendengarkan informasi bagaimana melakukan keterampilan (melihat demonstrasi, mendengarkan instruksi penampilan)
3. Aktivitas belajar (A) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) melakukan aktivitas secara aktif.
4. Lain-lain (L) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) tetapi tidak termasuk dalam tiga kategori di atas

(misalnya: tunggu giliran, sebagian siswa mengobrol atau diam, tidak melakukan kegiatan).

Setelah melihat pemaparan tentang kategori aktivitas dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di atas maka penyusunan format lembar observasi dapat dilakukan. Penulis merujuk kepada format gabungan analisis pemanfaatan waktu dan proporsi jumlah siswa yang dijelaskan Suherman (2009, hlm. 33) namun disederhanakan kembali mengingat dalam penelitian ini hanya pemanfaatan waktu yang ingin diketahuinya (pemanfaatan waktu aktif belajar siswa). maka dari itu format lembar observasinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Instrumen Penilaian**  
**Sumber: Suherman (2009, hlm. 33)**

Episode	Stopwatch	Alokasi Fokus	$\Sigma$ Siswa Fokus
1.	0:01:00		
2.	0:02:00		
3.	0:03:00		
4.	0:04:00		
5.	0:05:00		
Dst.			

Langkah pelaksanaan penggunaan lembar observasi tersebut:

- Hidupkan *stopwatch* sejak awal hingga akhir jam pembelajaran.
- Berikan tanda cek pada kolom *stopwatch* sesuai dengan berkurangnya waktu dalam *stopwatch*
- Berikan tanda cek (X) pada kolom alokasi fokus segera setelah guru menyuruh siswa melakukan aktivitas fisik fokus tujuan.

- Pada saat yang sama tuliskan jumlah siswa yang melakukan aktivitas fisik fokus tujuan pada menit berikutnya dilakukan segera setelah waktu memasuki menit berikutnya.
- Penghitungan jumlah siswa fokus tujuan hanya dilakukan manakala pada kolom sebelumnya terdapat cek (X).

## 2. Dokumentasi

Dalam pelaksanaan kegiatan, peneliti menggunakan kamera untuk mendokumentasikan saat proses peneliti berlangsung yang mana akan menjadi gambaran tentang apa yang terjadi saat proses peneliti.

## K. Teknik Analisis Data

Analisis data akan dilakukan dengan mempergunakan teknik analisis data kuantitatif dalam bentuk presentase. Suherman (2009, hlm. 33) secara garis besar kegiatan analisis data dalam mencari jumlah waktu aktif belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Data hasil observasi dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran

Mencari data diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\text{Proporsi Pemanfaatan Waktu} = \frac{\text{Jumlah alokasi Waktu Fokus}}{\text{Jumlah Alokasi Pembelajaran}} \times 100$$

- 2) Kemudian di jumlahkan setiap alokasi pembelajaran

- 3) Mencari rata-rata dari hasil jumlah  $\bar{x} = \frac{\text{Jumlah Proporsi}}{\text{Jumlah Siswa}}$